

**Selamat Hari Jadi
KABUPATEN DEMAK
SANG KOTA WALI**

H. S. Fahrudin Bisri Slamet, S.E.
Ketua DPRD Kabupaten Demak
Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Demak

Memakai Masker Mencuci Tangan Dengan Sabun Menjaga Jarak

FBS

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajikan berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Dirgahayu
519th
Kabupaten Demak
21 Maret 1503 - 21 Maret 2022

Guyub Rukun
mbangun Demak
Lebih bermartabat
maju & sejahtera

Hj. Ida Nur Saadah, SPdI, MH
Fraksi PKB DPRD Jateng

**Selamat Hari Jadi
KABUPATEN
DEMAK 519th**
28 MARET 2022

**GUS MUHAIMIN
PRESIDEN 2024**

ZAYINUL FATA, SE
KETUA DPC PKB DEMAK

Hari Jadi Ke-519 Kabupaten Demak Profesionalitas Birokrasi dan Rob Masih Menjadi 'PR'

KABUPATEN Demak genap memasuki usia 519 tahun, Senin (28/3). Di usia yang sangat matang ini berjuta harapan terpanjatkan. Termasuk di antaranya, terwujudnya masyarakat yang 'Guyub Rukun Membangun Demak, Lebih Bermartabat, Maju Dan Sejahtera'.

Sebagaimana disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet, 519 tahun adalah usia yang sangat matang. Sehingga sudah seharusnya Pemerintah Kabupaten Demak sebagai pelayan masyarakat mengedepankan kepentingan umum, agar Demak lebih kondusif.

"Jangan hanya usianya saja yang matang, namun juga cara berpikirnya harus bisa lebih dewasa," ujar wakil rakyat dari PDIP itu.

Tahun pertama pemerintahan dr Hj Eisti'anah - KH Ali Makhsun, menurut FBS, adalah masa penyesuaian. Tahun-tahun selanjutnya bupati sebagai pucuk pimpinan harus bisa membuat kebijakan pro rakyat melalui program-program kerja nyata. Seperti menggunakan hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) sebagai acuan agar tepat sasaran.

Di sisi lain, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Demak dari

Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Zayinul Fata berharap, di usia ke-519 Kabupaten Demak ada peningkatan kualitas kehidupan ekonomi maupun sumber daya manusia (SDM). Itu terlihat dari tingkat kesehatan dan pendidikan, keberhasilan sektor pertanian, perdagangan UMKM dan perikanan kelautan, yang sejak lama menjadi pilar pembangunan daerah.

"Melalui sinergitas kinerja pemerintah dan DPR, sehat dan cerdas di bidang keilmuan serta akhlakul karimah harus diwujudkan. Hingga tak ada lagi pengangguran dan kemiskinan di bumi Kota Wali," ungkap Ketua DPC PKB Kabupaten Demak itu.

Profesionalitas Birokrasi

Sementara Wakil Ketua DPRD Kabupaten Demak dari Fraksi Partai Gerindra H Mas-kuri mengatakan, Hari Jadi ke-519 Kabupaten Demak hendaknya menjadi momentum berbenah diri dalam mengatasi persoalan daerah seperti kemiskinan, banjir dan abrasi. Serta melaksanakan pembangunan mendasar visi misi Bupati dan Wabup Demak saat kampanye.

"Termasuk melakukan konsolidasi birokrasi yang baik

dan profesional sesuai kapasitas keilmuan yang dimiliki. Segera mengisi jabatan-jabatan pimpinan OPD yang kosong, terutama posisi sekda. Sebagai ujung tombak birokrasi mestinya dipilih SDM berkualitas, cakap, profesional dan berintegritas," tutur Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Demak itu.

Di sisi lain, duo politisi muda dari DPC PPP Kabupaten Demak, Kholid Muktiyono dan Bangun Setyobudi Saputro berpendapat, selain pembangunan fisik tata kelola kota yang lebih baik, keduanya menyoroti juga pembangunan dari segi budaya dan seni. Apalagi tercatat dalam sejarah, Demak sebagai pusat penyebaran Islam dengan akulturasi budaya Jawa.

Karenanya diharapkan, Demak tidak kehilangan identitas sebagai Kota Wali yang agamis. Melalui wisata religi yang begitu potensial, semua elemen bersama mengelola dan mengembangkannya. Sehingga berujung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

"Tak lupa kami juga mengajak masyarakat agar tidak terlena. Meski masa endemi sudah di depan mata, namun harus tetap semangat menjaga kesehatan dan patuhi proses.



Air pasang laut atau rob mengepung pemukiman warga Pondok Raden Patah Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, secara perlahan telah menghambat mobilitas masyarakat.

Tentunya agar tak lagi ada keterpurukan oleh pandemi covid-19," kata mereka.

Rob Menjadi 'PR'

Ibarat dua sisi uang koin yang tak terpisahkan, demikian pula persoalan masyarakat pesisir dengan bencana rob serta abrasi. Seperti dibeberkan anggota DPRD Jawa Tengah dari PKB Hj Ida Nur Sa'adah, yang berharap bupati dan wabup berkonsentrasi pada masyarakat pesisir, yang penderitaannya tak kunjung sirna akibat gelombang air pasang laut itu.

"Kebetulan komisi saya membidangi infrastruktur. Jadi sedikit banyak paham persoalan rob dan upaya mengatasinya. Sebagaimana kabupaten/kota lain dengan persoalan

pesisir, mestinya bupati atau wabup tak segan ke Kementerian PUPR. Sebab tanpa intervensi atau campur tangan pusat, pemda tak akan mampu atasi persoalan rob sendiri," ujar wakil rakyat dapil Kudus, Demak, Jepara itu.

Tak pelak, lanjutnya, persoalan rob dan abrasi menjadi 'PR' di tengah sederet prestasi berhasil diraih kabupaten berpenduduk 1,2 juta jiwa itu. "Jangan pernah malu merengek bantuan dari pusat, kalau itu semua untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti berhasil dilakukan Pemda Pekalongan dan Kota Semarang, yang tak luput juga dari persoalan bencana rob dan banjir," tuturnya.

Selain itu, menurut mBak Ida - demikian Ida Nur Sa'adah akrab disapa, penegakan Perda

Kabupaten Demak Nomor 11/2018 tentang penertiban tempat hiburan juga masih menjadi 'PR' yang mesti diselesaikan. Utamanya menjelang Ramadhan, saat marwah Demak sebagai Kota Wali yang agamis semakin digemakan. Tentunya akan menjadi semacam 'corengan' ketika masih banyak tempat karaoke tak berijin beroperasi.

"Jangan pernah gentar menegakan Perda Tempat Hiburan demi menjaga martabat Kabupaten Demak, yang dibangun Sultan Fatah dengan dukungan Wali Sanga. Terlebih banyak ulama, kiai dan santrinya yang siap mendukung, demi terciptanya Ramadhan yang khusus di Kota Wali," tandasnya. (*)